

BAB 6 : KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah di uraikan sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Anak yang menderita *stunting* di wilayah kerja Puskesmas Pauh pada tahun 2015 hampir setengahnya (35,48%) berada pada usia 12-24 bulan, sekitar $\frac{3}{4}$ (74,16%) menderita penyakit infeksi, dan yang tidak mendapatkan ASI Eksklusif (45,16%), dan lebih $\frac{3}{4}$ (83,87%) berada dikeluarga dengan tingkat pendapatan yang rendah.
2. Terdapat hubungan yang signifikan antara BBLR dengan kejadian *stunting* pada anak usia 12-60 bulan. Anak yang lahir dengan berat badan lahir rendah memiliki risiko untuk menderita *stunting* sebesar 3 kali.
3. Tidak terdapat hubungan pendapatan keluarga pada BBLR dengan kejadian *stunting* pada anak usia 12-60 bulan di wilayah kerja Puskesmas Pauh pada tahun 2015.
4. Terdapat hubungan riwayat penyakit infeksi pada BBLR dengan kejadian *stunting* pada anak usia 12-60 bulan di wilayah kerja Puskesmas Pauh pada tahun 2015.
5. Anak yang lahir dengan berat badan lahir rendah dipengaruhi oleh beberapa faktor untuk menderita *stunting* pada usia 12-60 bulan, yaitu pendapatan, ASI Eksklusif, dan Riwayat infeksi.

6.2 Saran

1. Bagi Puskesmas

- a. Diharapkan pada tenaga kesehatan Puskesmas Pauh Padang ketika mendapatkan anak yang lahir dengan keadaan berat badan lahir rendah, maka tenaga kesehatan memberikan informasi bahwa mereka memiliki risiko untuk menderita *stunting* (pendek), dan disarankan agar tetap menjaga kesehatan dan memperhatikan pola asuhnya.
- b. Diharapkan agar melakukan penyuluhan dan memotivasi masyarakat untuk memberikan ASI Eksklusif. Bayi yang tidak mendapatkan ASI Eksklusif berisiko untuk menderita *stunting*.
- c. Diharapkan kepada kader yang ada di Puskesmas Pauh agar memberikan informasi kepada masyarakat dan orang tua agar memberikan ASI Eksklusif dan memperhatikan pola asuh yang baik, baik dalam pemantauan keadaan gizi dan penyakit yang dialami oleh anaknya.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan peneliti selanjutnya dapat memperluas penelitian dengan menambah variabel lain yang memiliki pengaruh. Selain itu, diharapkan juga untuk penelitian selanjutnya dapat melanjutkan dengan metode penelitian dan analisis yang lebih tingkat ke validitasnya (mengurangi bias) dalam penelitian, seperti metode kohort, dan lain-lain.